


Kelembagaan Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Sintung Kabupaten Lombok Tengah

Rahman^{1*}, Taufan Handika², Hailuddin³, Didy Ika Supryadi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Mataram

*e-mail: rahman@unram.ac.id¹, taufan@unram.ac.id², didyikas@unram.ac.id³, Hailuddin@unram.ac.id⁴

Riwayat Artikel	Abstrak
<p>Diterima: 05 Desember 2024 Direvisi: 16 Desember 2024 Diterbitkan: 01 Desember 2024</p> <hr/> <p>Kata kunci: Desa Wisata, Pokdarwis, Arung Jeram</p>	<p><i>Desa wisata Sintung Lokasinya di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Nusa tenggara barat. Desawisata Sintung masih dalam tahap Rintisan, memiliki potensi wisata alam dan wisata minat khusus yang luar biasa. Saat ini atraksi wisata yang sedang berkembang adalah arung Jeram berbasis (River Tubing) dan memiliki banyak peminat baik wisatawan Domestik maupun Mancanegara. permasalahan yang sering terjadi diinternal Pokdarwis adalah tidak terdapat kerangka kerja, tidak ada SOP dalam melayani tamu (Wisatawan), SDM Pokdarwis masih belum maksimal. System koordinasi belum maksimal. Dari kasus tersebut maka Solusi yang ditawarkan adalah dilakukan studi pendahuluan untuk melakukan identifikasi dan inventarisasi tentang kondisi ril Desawisata Sintung khususnya kelembagaan Pokdarwisnya serta mengetahui sumber permasalahan yang terdapat di kelembagaan pokdarwis. Untuk mempercepat menemukan titik permasalahan dan Solusi maka Perlu diadakan Focus Group Discussion (FGD) dengan mengumpulkan semua pengurus pokdarwis dan perwakilan kepala desa sebagai penengah, sehingga melalui kegiatan ini dapat digali informasi-informasi penting terkait dengan kelembagaan pokdarwis. Dalam pengabdian ini dihadiri oleh 11 orang terdiri dari anggota pokdarwis dan perwakilan pemerintah Desa Sintung. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan terjadi diskusi yang membangun selama pelatihan.</i></p>
	<p><i>This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License</i></p>

1. PENDAHULUAN

Nusa Tenggara Barat sebagai provinsi dengan keunggulan daya tarik wisata yang memiliki pertumbuhan sangat pesat di Indonesia. Nusa Tenggara Barat salah satu Provinsi di Indonesia yang ditunjuk menjadi lokasi pengembangan Pariwisata superprioritas tahun 2021. Kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif

(Kemenparekraf) telah mengupayakan mengembangkan 5 Destinasi Super Prioritas di Indonesia salah satunya Nusa Tenggara Barat yakni Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika (KEK Mandalika). Beberapa komponen penting yang menjadi utama pembangunan pariwisata di NTB adalah infrastruktur, kualitas jaringan telekomunikasi, produk ekonomi kreatif,

hingga mempersiapkan SDM yang unggul terutama SDM Pokdarwis yang profesional.

Dari sumber (data.ntbprov.ac.id) Nusa Tenggara Barat memiliki 275 Desawisata pada periode 2018-2023 tersebar di seluruh kabupaten dan kota. Dari jumlah tersebut terdapat 208 desawisata dalam kategori rintisan, 54 desawisata dalam kategori berkembang, 12 desawisata dalam kategori Maju dan 1 desawisata dalam kategori Mandiri. Adapun jumlah Desa Wisata dimasing-masing kabupaten dan kota di NTB sebagai berikut: Kabupaten Lombok Barat sebanyak 28 Desa Wisata, Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 42 Desa Wisata, Kabupaten Lombok Timur sebanyak 88 Desa Wisata, Kabupaten Lombok Utara sebanyak 16 Desa Wisat, Kabupaten Sumbawa sebanyak 16 Desa Wisata, Kabupaten Dompu sebanyak 16 Desa Wisata, Kabupaten Bima sebanyak 38 Desa Wisata, Kabupaten Sumbawa Barat sebanyak 22 Desa Wisata, Kota Bima sebanyak 6 Desa Wisata, dan Kota Mataram sebanyak 3 Desa Wisata.

Kabupaten Lombok Tengah memiliki sebanyak 42 Desa wisata yang tersebar di semua kecamatan, sebagian besar desawisata tersebut masih kategori rintisan. Keberadaan Desa Wisata di kabupaten Lombok Tengah ini adalah dalam rangka mensupport KEK Mandalika. Salah satu Desa wisata di Lombok Tengah adalah Desa wisata Sintung. Desa wisata Sintung lokasinya di kecamatan Pringgarata, akses menuju Lokasi sudah bagus dapat dikunjungi menggunakan kendaraan sepeda motor maupun mobil. Desa wisata ini memiliki potensi wisata alam dan wisata minat khusus yang luar biasa, bahkan potensi yang tersedia saat ini adalah atraksi wisata arung Jeram berbasis (*River Tubing*), Sintung Park, dan wisata alam.

Adpun masih terdapat beberapa kelemahan yang masih perlu untuk diperbaiki seperti kelembagaan Pokdarwis yang belum berfungsi secara maksimal, masih terkesan jalan tanpa koordinasi, dan tidak ada SOP tertulis dalam melayani tamu yang berkunjung(HaniekListyorini:2021)menyatakan bahwa 90 persen pokdarwis menyatakan penting untuk memiliki identitas dan rencana strategis.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dapat diambil tema pengabdian sebagai berikut: Penguatan kelembagaan kelompok sadar wisata (pokdarwis) di Desawisata sintung kabupaten lombok tengah.

2. METODE

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa wisata Sintung, Kabupaten Lombok Tengah. Dalam pelaksanaan Pengabdian ini diikuti oleh 11 orang perwakilan Pokdarwis, Staf Desa. Adapun Tahapan pengabdian dimulai dari pengumpulan data awal (Observasi) untuk mengetahui permasalahan di Masyarakat selanjutnya mempersiapkan draft persiapan penguatan kelembagaan Pokdarwis Desa Wisata Sintung. Kegiatan Selanjutnya menyiapkan materi pelatihan dan pelaksanaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Kelembagaan Pokdarwis Desawisata Sintung dari tahun 2019-2024. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desawisata Sintung Kabupaten Lombok Tengah telah terbentuk sekitar tahun 2019 oleh beberapa masyarakat yang tergabung dalam kelompok sadar wisata. Hasil wawancara dengan salah satu tokoh Masyarakat (Bapak Saridin) sekaligus sebagai penggagas terbentuknya Pokdarwis menjelaskan bahwa cikal bakal terbentuknya

kelompok sadar wisata di Desa sintung adalah karena terdapat banyak potensi wisata seperti terdapat Sungai besar yang bagus untuk kegiatan wisata Arung Jeram, wisata alam, wisata budaya yang terdapat di Desa Sintung. Bapak Saridin juga menjelaskan proses pembentukan Pokdarwis melalui tahapan seperti melibatkan pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, ibu-ibu PKK, karang taruna, Bumdes. Akhirnya terbentuklah kepengurusan Pokdarwis dari berbagai unsur. Pada periode pertama yang menjadi target utama terbentuknya Pokdarwis adalah membuat satu Daya Tarik Wisata di sintung terwujudnya destinasi Sintung Park.



Gambar 1: Sintung Park

Pada tahun 2021 Pokdarwis Desawisata Sintung terjadi perubahan kepengurusan yang dilakukan oleh Kepala Desa Sintung karena pengurus lama banyak yang tidak aktif dan tidak produktif. Kepengurusan pokdarwis yang baru diharapkan dapat melanjutkan kegiatan wisata dengan lebih baik dan dapat menjadikan pariwisata di desa lebih maju. Dan terbukti saat ini beberapa keberhasilan yang dicapai seperti atraksi wisata arung Jeram.



Gambar 2: Lokasi Arung Jeram

Pelatihan dan Evaluasi penguatan kelembagaan pokdarwis

Pelaksanaan pelatihan Pokdarwis Desawisata sintung dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024. Lokasi pelatihan di sekretariat Pokdarwis Dusun Selakan Desa sintung. Dalam pelatihan ini di ikuti oleh 11 anggota Pokdarwis dan ikut hadir juga perwakilan dari staf Desa Sintung. Dalam pelatihan tersebut Narasumber memberikan materi penguatan tata Kelola organisasi Pokdarwis. Dalam Pelaksanaan materi pelatihan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Selama diskusi terjadi tanya jawab antara peserta dengan pihak narasumber. Adapun hasil diskusi pelatihan dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi Desawisata Sintung
Struktur organisasi Pokdarwis harus disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Dalam susunan pengurus Pokdarwis harus memiliki visi dan misi yang membangun dan berfikir masadepan. Anggota pokdarwis diambil dari keterwakilan Masyarakat sesuai dengan kemampuan dan tampa memandang strata sosial di Masyarakat.
2. Pengelolaan Pokdarwis Desawisata Sintung

Setiap divisi dalam organisasi Pokdarwis harus memiliki tugas dan tanggung jawab secara tertulis. Pokdarwis harus memiliki SOP yang jelas dalam melakukan setiap pelayanan terhadap pengunjung.

3. Pemasaran dan Promosi

Promosi yang dilakukan oleh divisi dalam organisasi Pokdarwis harus dilakukan melalui semua media, dan media sosial. Divisi pemasaran harus kreatif dalam melakukan setiap promosi untuk menjaring calon wisatawan.

4. Pelatihan dan Pendidikan

SDM Pokdarwis harus memiliki wawasan yang luas dengan melakukan studi tiru baik lokal maupun regional. Ketua Pokdarwis memberikan keluasan anggotanya untuk mencari pengetahuan baik melalui pelatihan atau mendakan narasumber.

5. Kemitraan dengan pihak Lain

Ketua Pokdarwis harus selalu menjalin kemitraan dengan pihak Perusahaan Travel, Agent Perjalanan, HPI.



Gambar 3: Dokumentasi Pelatihan

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian yang terdapat di Bab 4 dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut, Pokdarwis Desawisata

Sintung sudah terbentuk sejak tahun 2019 dan mengalami perubahan pengurus tahun 2021. Secara kelembagaan Pokdarwis Desawisata sintung sudah terdaftar ditingkat kabupaten Lombok tengah.

Pelaksanaan Pengabdian di Desawisata Sintung dilaksanakan tanggal 21 Agustus 2024. Peserta yang hadir sebanyak 11 orang terdiri dari pengurus Pokdarwis dan perwakilan dari pemerintah desa. Pelaksanaan pelatihan penguatan kelembagaan Pokdarwis Desawisata Desa Sintung berjalan dengan baik dan terjadi diskusi yang penuh semangat antara narasumber dengan peserta pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Carmenia Gavriola dkk (2024). Penguatan Kelembagaan Pokdarwis Dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Universitas Jember*. Vol.2 no.1, juni 2024.
- Haniek listyorini dkk. (2021) penguatan kelembagaan pokdarwis dalam merintis desa wisata melalui penciptaan identitas dan kapabilitas perencanaan organisasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. Vol. 5, No. 2, April 2021, Hal. 491-504 e-ISSN 2614-5758 p-ISSN 2598-8158
- Rahim Firmansyah (2012) Pedoman Kelompok Sadar Wisata, Direktur Jendral Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Pariwisata. Jakarta